BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Setelah penyusun melaksanakan kerja praktek selama tiga bulan di Proyek Pembangunan Kampus Terpadu UII Unit VII Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, penyusun mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Owner* menunjuk Tim Dosen Fakultas Teknik UII, sebagai konsultan pengawas agar proyek ini dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan dan bila terjadi suatu masalah dapat dicarikan penyelesaiannya dengan cepat dan tepat.
2. Proyek yang penyusun amati secara keseluruhan mengalami keterlambatan. Hal ini disebabkan karena sistem pengelolaannya swakelola sehingga manajemen yang diterapkan kurang efektif dan efisien.
3. Baja tulangan yang diletakkan tanpa penutup di atas tanah dan di udara terbuka menyebakan baja tulangan mudah berkarat.
4. Pada saat pekerjaan pembesian terjadi *misunderstanding* antara tukang dan tim pengawas sehingga terjadi bongkar pasang tulangan. Hal ini menyebabkan mundurnya jadwal target pekerjaan.

6.2. Saran

1. Hubungan antar organisasi di lapangan harus selalu diperhatikan mengingat pentingnya kekompakan yang dapat mendukung kelancaran proyek.

2. Pengawasan yang dilakukan oleh Tim Pengawas pada umumnya sudah baik. Namun perlu ditingkatkan dan dilakukan terus menerus karena banyaknya kesalahan teknis yang tidak perlu dan sering terulang yang disebabkan pengertian tenaga kerja konstruksi agak kurang.
3. Ijin pengecoran harus diperketat dan pengecoran dapat dilaksanakan apabila kondisi benar-benar siap. Kondisi lapangan yang kurang bersih sering luput dari pengamatan sehingga pengecoran akan mengahasilkan beton dengan mutu yang kurang diharapkan.
4. Keprofesionalan pelaksana dalam menjalankan tugasnya sangat dituntut, baik dalam hal ketepatan waktu, pelaksanaan maupun persiapan bahan dan alat kerja.